

## **DAFTAR PUSTAKA**

1. Mahendra IGAB, Tenaya IWM, Mufa RMD. Pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap penyakit rabies di Banjar Pekandelan, Desa Bedulu, Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar. Buletin Veteriner Udayana. 2024 Feb 1;16(1):208–17.
2. Putu GA, Paramita S, Putu I, Wijaya A. Hubungan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Pemilik Anjing Terhadap Pencegahan Penyakit Rabies Di Dusun Dauh Pangkung Jangu, Desa Pohsanten, Mendoyo, Jembrana. CARING. 2017;1(2):24–33.
3. Yousaf MZ, Qasim M, Zia S, Rehman Khan M ur, Ashfaq UA, Khan S. Rabies molecular virology, diagnosis, prevention and treatment. Virol J. 2012 Dec;9(1).
4. Republik KK, Direktorat I, Pencegahan J, Pengendalian D, Direktorat P, Dan P, et al. Buku Saku Petunjuk Teknis Penatalaksanaan Kasus Gigitan Hewan Penular Rabies Di Indonesia. Vol. 1. 2016.
5. Hikufe EH, Freuling CM, Athingo R, Shilongo A, Ndevaetela EE, Helao M, et al. Ecology and epidemiology of rabies in humans, domestic animals and wildlife in Namibia, 2011-2017. PLoS Negl Trop Dis. 2019 Apr 1;13(4).
6. Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. Masterplan Nasional Pemberantasan Rabies di Indonesia. 2019.
7. Tanzil K. Penyakit Rabies Dan Penatalaksanaannya. E-Journal Widya Kesehatan dan Lingkungan [Internet]. 2014;1(1). Available from: [www.nicd.ac.za/rabies](http://www.nicd.ac.za/rabies)

8. Rokom. Hingga April 2023 ada 11 Kasus Kematian Karena Rabies, Segera ke Faskes jika Digigit Anjing! <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20230602/3343156/hingga-april-2023-ada-11-kasus-kematian-karena-rabies-segera-ke-faskes-jika-digigit-anjing/>. 2023.
9. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat. Laporan Rabies Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat. Padang; 2023.
10. Balai Veteriner Bukittinggi. Peta Penyakit Hewan Tahun 2023. Bukittinggi; 2023.
11. Ganvis G, Hani J, Daniel A, Waruwu Z, Wiradana PA, Widhiantara G. Tinjauan Perbandingan Efektifitas Pemeriksaan Histopatologi Dan FAT (Fluorescent Antibody Test) Pada Virus Rabies: Artikel Review. Vol. 6. 2023.
12. Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sumatera Barat. Laporan Tahunan Bidang Kesehatan Hewan dan Kesmavet Tahun 2023. Padang; 2023.
13. M. Kamil, Bambang Sumiarto, Setyawan Budiharta. Kajian Kasus Kontrol Rabies Pada Anjing di Kabupaten Agam Sumatera Barat. Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Gadjah Mada. 2002;
14. Fadillah M, Sudarnika E, Sudarwanto MB. Pengetahuan, Sikap, dan Praktik Pemilik Anjing Terhadap Kejadian Rabies di Kabupaten 50 Kota, Sumatera Barat. Jurnal Veteriner. 2021 Jun 30;22(2):253–61.
15. Fadillah M, Paradhiba M, Putra O, Kusumawardani EF, Saputra FF, Boy P, et al. Faktor yang Berhubungan dengan Praktik Pemberian Vaksin Rabies dalam Upaya Pengendalian Penyakit Rabies di Kabupaten Limapuluh Kota Factors Associated with Rabies Vaccine Practices for Rabies Control in Limapuluh Kota District. Vol. 9, Journal of Healthcare Technology and Medicine. 2023.

16. Nyoman Dibia I, Sumiarto B, Susetya H, Agung A, Putra G, Scott-Orr H, et al. Faktor-Faktor Risiko Rabies pada Anjing di Bali (Risk Factors Analysis For Rabies In Dogs In Bali). *Jurnal Veteriner*. 2015 Sep;16(3):389–98.
17. I Ketut Suatha, Calvin Ifandi, Yunita Lestyorini, Sri Milfa, Abdul Azis Nasution, Nurul Faiziah, et al. Lokasi Gigitan Secara Anatomi dan Waktu Kematian Pascagigitan Anjing Rabies pada Korban Manusia di Bali. *Jurnal Veteriner*. 2016;16(1):31–7.
18. Wang X, Yang F, Huang L, Chen R, Shan Y, Jia Y, et al. Evaluation of Rabies Immunoglobulin Administration Status in China: a Retrospective, Cross-Sectional Study at a Tertiary Hospital in Beijing. *Jpn J Infect Dis*. 2022;75(1):76–82.
19. Liu Q, Wang X, Liu B, Gong Y, Mkandawire N, Li W, et al. Improper wound treatment and delay of rabies post-exposure prophylaxis of animal bite victims in China: Prevalence and determinants. *PLoS Negl Trop Dis*. 2017 Jul 10;11(7).
20. Kisaka S, Makumbi F, Majalija S, Bahizi G, Thumbi S. Delays in initiating rabies post-exposure prophylaxis among dog bite victims in Wakiso and Kampala districts, Uganda. *AAS Open Res*. 2021 Oct 15;4:49.
21. Khazaei S, Rezaeian S, Soheylizad M, Gholamaliee B. Factors associated with delay in post-exposure prophylaxis in bitten people [Internet]. 2014. Available from: <http://mjiri.iums.ac.ir>
22. Wilde H. Failures of post-exposure rabies prophylaxis. *Vaccine*. 2007 Nov 1;25(44):7605–9.

23. El Bazi K, El Bardi T, Miloudi M, Zouhair S, Arsalane L, El Kamouni Y. Rabies in Morocco: Epidemiological Aspects and Post-exposure Prophylaxis Management. *Cureus*. 2023 Aug 17;
24. Kementerian Kesehatan Indonesia. Profil Kesehatan Indonesia 2022. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2023.
25. Ni Luh Putu Sumerti. Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Tingginya Pemakaian Vaksin Anti Rabies (VAR) Pada Kasus Gigitan Hewan Penular Rabies di Kabupaten Karangasem. [Denpasar]: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bali; 2019.
26. Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. Buku Saku Rabies Petunjuk Teknis Penatalaksanaan Kasus Gigitan Hewan Penular Rabies di Indonesia. Jakarta: Kementerian Kesehatan; 2019.
27. Sarbazi E, Sarbazi M, Ghaffari-Fam S, Babazadeh T, Heidari S, Aghakarimi K, et al. Factors related to delay in initiating post-exposure prophylaxis for rabies prevention among animal bite victims: a cross-sectional study in Northwest of Iran. *Bull Emerg Trauma* [Internet]. 2020 Oct;8(4):236–42. Available from: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/33426139>
28. Panda M, Kapoor R. Compliance to post-exposure prophylaxis among animal bite patients – A hospital-based epidemiological study. *J Family Med Prim Care*. 2022;11(10):6215.
29. Morowatisharifabad M, Karimi M, Jannati M. Utility of the health belief model to assess predictors of rabies preventive measures. *J Educ Health Promot*. 2014;3(1):62.

30. Karen Glanz, BArbara K. Rimer, K. Viswanath. Health Behavior and Health Education. 4th ed. Vol. 4. San Francisco: Jossey-Bass; 2008.
31. Hardiansyah H, Hakim L, Bangun HA. Implementasi Health Belief Model terhadap pelaksanaan vaksinasi untuk penanggulangan pandemi Corona Virus Diseases-19 (Covid-19) pada tenaga kesehatan Kabupaten Nagan Raya. Jurnal SAGO Gizi dan Kesehatan. 2022 Jan 10;3(1):95.
32. Soetanto ML, Wismandanu O, Afriandi I. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Praktik Vaksinasi Rabies pada Anjing di Kecamatan Cililin Kabupaten Bandung Barat dengan Pendekatan Health Belief Model. Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. 2021 Dec 13;31(3):233–44.
33. Karimi A, Karimi B, Karimifard A, Taherimotlagh N, Kasraei A, Safikhani F, et al. Causes of delay in offering rabies post-exposure prophylaxis services in Abadeh district of Iran. Journal of Acute Disease. 2020;9(1):20.
34. Khazaei S, Rezaeian S, Soheylizad M, Gholamaliee B. Factors associated with delay in post-exposure prophylaxis in bitten people. Medical Jurnal of The Islamic Republic of Iran (MJIRI) [Internet]. 2014; Available from: <http://mjiri.iums.ac.ir>
35. Prof. Drs. H. Imam Ghozali MCPhDA, Hengky Latan S. Partial Least Squares Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0. 2nd ed. Semarang: Badan Penerbit Undip; 2015.
36. Rahmah T, Ferasyi TR, Razali R, Hambal M, Rastina R, Rusli R. 1. Estimation of Dog Population and Owner Knowledge Toward Rabies Risk of Dog in Padang Ganting Sub-district. Jurnal Medika Veterinaria. 2017 Aug 26;11(1):1–9.

37. Samad A, Naveed A, Nurul Alam A, Atique R, Muazzam A, Anwar B, et al. Brief Overview on Rabies: A Fatal and Preventable Virus. *Indonesian Health Journal*. 2024 Mar 13;3(1):162–70.
38. Widiani GAR, I M Mahardika Yasa. Laporan Kasus : Seorang Penderita dengan Kecurigaan Rabies. *Klinik*. 2022 Sep;3.
39. Wayan Batan I, Lestyorini Y, Milfa S, Iffandi C, Azis Nasution A, Faiziah N, et al. Kerugian Ekonomi Akibat Penyakit Rabies di Provinsi Bali (Economic Losses of Rabies In Bali). *Jurnal Veteriner*. 2014 Dec;15(4).
40. Suwarno. Identifikasi Virus Rabies yang Diadaptasi pada Kultur Sel Neuroblastoma dengan Indirect Sandwich - ELISA dan Direct - FAT. 2005.
41. Mulya Wati Y, Nurwartanti Yunita M. Studi Kasus: Rabies Pada Aanjing Di Wilayah Kabupaten Agam. Prosiding Seminar Nasional Kedokteran Hewan Universitas Airlangga. 2020;
42. Dr. Jitendra B. Surwade DrMAPDrAMPDrNMSDrMPT. Delay in Post Exposure Prophylaxis and Associated Factors Among Animal Bite Victims Attending a Tertiary Care Hospital [Internet]. 2021. Available from: <https://www.researchgate.net/publication/355474822>
43. Addai JA, Nuertey BD. Pattern of Animal Bites and Delays in Initiating Rabies Postexposure Prophylaxis among Clients Receiving Care in Korle-Bu Teaching Hospital. *J Trop Med*. 2020;2020.
44. Ayu Maharani S, Laily Hilmi I. Review : Efektivitas Vaksin Antirabies pada Manusia dan Cara Pemberantasan Kasus Rabies yang ada di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Februari [Internet]. 2023(4):473–9. Available from: <https://doi.org/10.5281/zenodo.7684314>

45. Juliawati M, Berhimpong A, Joy A, Rattu M, Maja J, Program P, et al. Analisis Implementasi Aktivitas Fisik Berdasarkan Health Belief Model oleh Tenaga Kesehatan di Puskesmas. *Journal of Public Health and Community Medicine*. 2020;1(4).
46. Laili N, Aini EN, Rahmayanti P. Hubungan Model Kepercayaan Kesehatan (Health Belief Model) dengan Kepatuhan Minum Obat pada Pasien Hipertensi. *Jurnal Kesehatan Holistic*. 2023 Jul 26;7(2):1–13.
47. Laili N, Tanoto W. MODEL KEPERCAYAAN KESEHATAN (HEALTH BELIEF MODEL) MASYARAKAT PADA PELAKSANAAN VAKSIN COVID-19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*. 2021 Dec 25;17(3):198.
48. Riska Dwi Candrawati Paramita Kurnia Wiguna N, Mayurni Firdayana Malik M, Kes SM, Suryani L, Tri Isnani M, Iswono M, et al. Promosi Dan Perilaku Kesehatan. 2021.
49. Laili N, Aini EN, Rahmayanti P. Hubungan Model Kepercayaan Kesehatan (Health Belief Model) dengan Kepatuhan Minum Obat pada Pasien Hipertensi. *Jurnal Kesehatan Holistic*. 2023 Jul 26;7(2):1–13.
50. Handayani P, Kesehatan DP, Fakultas M, Kesehatan II. Human Error-Teknik Pengukuran (Human Factor Test and Evaluation) MODUL 4 Human Error Theory-Health Belief Model.
51. Jariati A, Wijoyo Y. Analisis Penerimaan Vaksinasi Covid-19 Dosis 1 dan2 di Kalangan Masyarakat Umum Kabupaten Nabire Dengan Teori HBM (Health Belief Model). *Cendekia Journal of Pharmacy [Internet]*. 2024 Sep;8. Available from: <http://cjp.jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id>

52. Ismayadi T, Adawiyah WR, Aji B. Pengaruh Health Belief Model Terhadap Kepatuhan Kontrol Pengobatan Dengan Coronaphobia sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akutansi (JEBA)*. 2021;23.
53. Irnawati Y, Rahmawati F, Kebidanan PS, Bakti S, Pati U, Pendidikan P, et al. Implementasi Teori HBM (Health Belief Model) dalam Pencegahan Perilaku Hiv/Aids pada Wanita Usia Subur (WUS). Vol. 01. 2022.
54. Wathan FM, Aisyah S, Januar R. Analisis Determinan Keikutsertaan WUS Dalam Pemeriksaan IVA Untuk Deteksi Dini Kanker Serviks Dengan HBM Care. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*. 2022;10(2):315.
55. Laili N, Tanoto W. Model Kepercayaan Kesehatan (Health Belief Model) Masyarakat Pada Pelaksanaan Vaksin COVID-19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*. 2021 Dec 25;17(3):198.
56. Renault V, Fontaine S, Saegerman C. Factors determining the implementation of measures aimed at preventing zoonotic diseases in veterinary practices. *Pathogens*. 2021 Apr 1;10(4).
57. Ayuni CP. Hubungan Konsep Health Belief Model Terhadap Asupan Vitamin C Dan Zink Mahasiswa FK UMSU Selama Pandemi COVID-19 [Skripsi]. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara; 2022.
58. Hardiansyah H, Hakim L, Bangun HA. Implementasi Health Belief Model terhadap pelaksanaan vaksinasi untuk penanggulangan pandemi Corona Virus Diseases-19 (Covid-19) pada tenaga kesehatan Kabupaten Nagan Raya. *Jurnal SAGO Gizi dan Kesehatan*. 2022 Jan 10;3(1):95.
59. Jaksa S, Fachri M, Studi Kesehatan Masyarakat P, Kesehatan Masyarakat F, Muhammadiyah Jakarta U, Studi Profesi Dokter P, et al. Persepsi Masyarakat

- terhadap Penerimaan Vaksinasi Booster Covid-19 Berdasarkan Health Belief Model [Internet]. Available from: <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/JKK>
60. Yuwindry I, Herawati A. Hubungan Pendekatan Health Belief Model (Hbm) Terhadap Minat Masyarakat Pada Vaksinasi Booster Covid-19 Di Kelurahan Tumbang Miri. Journal of Pharmaceutical Care and Sciences [Internet]. 2023;4(1):109–20. Available from: <https://ejurnal.unism.ac.id/index.php/jpcs>
61. Anggraeni Puspasari AA. Pendekatan Health Belief Model Untuk Menganalisis Penerimaan Vaksinasi Covid - 19 di Indonesia. Jurnal Ilmiah Indonesia. 2021;6(8).
62. PENGARUH BODY IMAGE, HEALTH BELIEF MODEL DAN.
63. Kundari NF, Addiina HA, Nisa H. Persepsi, Stigma, dan Perilaku Ketidakpatuhan Pencegahan COVID-19 Pada Masyarakat Wilayah Provinsi Jawa Timur Tahun 2020: Pendekatan Health Belief Model. Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. 2022 Jul 20;32(1).
64. Dwi Septiana Khofida Waty. Pengaruh Body Image, Health Belief Model dan Dukungan Sosial Terhadap Perilaku Diet Sehat Pada Ibu Muda. [Malang]: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim; 2023.
65. Feby Febriany, Ade Suzana Eka Putri, Sri Siswati. Determinan Perilaku Imunisasi Measles Rubella dengan Pendekatan Health Belief Model. Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat. 2024;13(2):166–74.
66. Adi Nugroho S, Istiqomah B, Rohanisa F. HHubungan Tingkat Pengetahuan dan Self Efficacy Vaksinasi Covid-19 Pada Mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Nurul Jadid. Jurnal Keperawatan Profesional (JKP). 2021;9(2).

67. Nopriadi N, Rustam M, Fitri A. Community Self-Efficacy Relationship to COVID-19 Vaccination at Puskesmas Siak Hulu I Kampar Regency in 2021. *Jurnal Kesehatan Komunitas*. 2022 Jun 4;8(2):181–7.
68. Joseph F. Hair GTomasMHCMRMS. A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Second Edition. 2017.
69. Eva Herianti. Modul Pelatihan Metode Penelitian Kuantitatif Dengan Aplikasi SMARTPLS. Jakarta; 2020.
70. Rahmad Solling Hamid, Suhardi M Anwar. Structural Equation Modeling (SEM) Berbasis Varian: Konsep Dasar dan Aplikasi dengan Program SmartPLS 3.2.8 dalam Riset Bisnis [Internet]. 1st ed. Abiratno, Sofa Nurdyanti, Annis Diniati, editors. Vol. 1. Jakarta: PT. Inkubator Penulis Indonesia; 2019. Available from: [www.institutpenulis.id](http://www.institutpenulis.id)
71. Wulandari M. Analisis Pengaruh Determinan Sosial, Kesehatan, Lingkungan dan Ketahanan Pangan Terhadap Kejadian Balita Stunting Menggunakan Metode Structural Equation Modeling (SEM). Tesis. 2019;
72. Lestari D. Analisis Pengaruh Layanan e-Learning Be Smart Terhadap Kepuasan Pengguna Dengan Pendekatan Structural Equation Modeling. [Yogyakarta]: Universitas Negeri Yogyakarta; 2014.
73. Willy Abdillah DrMS, Prof. Dr. Jogiyanto Hartono M. Patial Least Square (PLS) - Alternatif Structural Equation Modelling (SEM) dalam Penelitian Bisnis . Edisi I. Yogyakarta: Penerbit Andi; 2021.
74. Wahyu Widhiarso. Penjelasan Teoritik Mengenai SEM untuk Pemula. Vol. 37. Fakultas Psikologi UGM; 2010. p. 1–25.
75. widhiarso\_- \_teori \_dan \_praktek \_pemodelan \_persamaan \_struktural\_(sem).

76. Hair JF, Hult TM, Ringle CM, Sarstedt M. A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Third Edition. Third. Kenzie Offey, editor. California: SAGE Publication, Inc; 2022.
77. Sitanggang HD, Kalsum U, Butar Butar M. Determinan Penerimaan Vaksin COVID-19 di Kabupaten Kerinci Tahun 2022: Studi Cross Sectional. Malahayati Nursing Journal. 2023 Jun 1;5(6):1916–29.
78. Gaffari-Fam S, Sarbazi E, Moradpour H, Soleimannpour H, Azizi H, Heidari S. Epidemiological Patterns, Trends of Animal Bites and Factors Associated with Delays in Initiating Post-Exposure Prophylaxis for Rabies Prevention in Hurand, Iran: A Cross-Sectional Study.
79. Esmaeilzadeh F, Rajabi A, Vahedi S, Shamsadiny M, Ghojogh MG, Hatam N. Epidemiology of animal bites and factors associated with delays in initiating post-exposure prophylaxis for rabies prevention among animal bite cases: A population-based study. Journal of Preventive Medicine and Public Health. 2017 May 1;50(3):210–6.
80. Khazaei S, Karami M, Veisani Y, Solgi M, Goodarzi S. Epidemiology of Animal Bites and Associated Factors with Delay in Post-Exposure Prophylaxis; A Cross-Sectional Study. Bull Emerg Trauma [Internet]. 2018 Jun 1;6(3):239–44. Available from: <https://www.beat-journal.com/index.php/BEAT/article/view/606>
81. Ramos JM, Melendez N, Reyes F, Gudiso G, Biru D, Fano G, et al. Epidemiology of animal bites and other potential rabies exposures and anti-rabies vaccine utilization in a rural area in Southern Ethiopia. Annals of Agricultural and Environmental Medicine. 2015;22(1):76–9.

82. Yılmaz S, Delice O, Yılmaz Sİ. Epidemiological characteristics, seasonality, trends of dog bite injuries, and relationship with meteorological data. Annals of Agricultural and Environmental Medicine. 2023;30(2):229–34.
83. Simpong M, Azis R, Juhanto Kejadian Gigitan Hewan Penular Rabies di Kabupaten Luwu Timur Dan Faktor Risikonya A, Juhanto A, Pascasarjana P, Tinggi Ilmu Kesehatan Tamalatea S. The Event of Rabies Transmitted Animal Bites (RTAB) in East Luwu District and The Risk Factors [Internet]. Vol. 5. Available from: <http://journal.unpacti.ac.id/index.php/JPP>
84. Janatolmakan M, Delpak M, Abdi A, Mohamadi S, Andayeshgar B, Khatony A. Epidemiological study on animal bite cases referred to Haji Daii health Center in Kermanshah province, Iran during 2013-2017. BMC Public Health. 2020 Mar 30;20(1).
85. Kakang DM, Batan W, Nindhia TS. Pemeliharaan Anjing oleh Masyarakat Kota Denpasar yang Berkaitan dengan Faktor Risiko Rabies (Dog Maintenance By The Community In Denpasar Related To Rabies Risk Factors). Indonesia Medicus Veterinus Maret. 2017;6(2):2477–6637.
86. Ji Yeon L, Ju Ha S, Hwa Mi K, Sook Kyung P. Animal Bite and Rabies Case Surveillance in South Korea, 2020 [Internet]. Available from: [www.kdca.go.kr535](http://www.kdca.go.kr535)
87. Dewi DADN, Astuti PAS, Naya IGAA. Perbedaan karakteristik pasien kasus gigitan hewan penular rabies di Puskesmas Kuta Utara periode Agustus – Oktober tahun 2021. Intisari Sains Medis. 2022 Apr 30;13(1):284–8.

88. Novita Lubis S. The Role of Several External Factors on Controlling Rabies in The City of Medan. Open Acces Int J Trop Vet Biomed Res [Internet]. 2019;4(2):27–31. Available from: [www.jurnal.unsyiah.ac.id/IJTVBR](http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/IJTVBR)
89. S.E Bantjes, W.L.M. Ruijs, G.A.L. van de Hoogen, M. Crough, A.H Pitjak-Radersma, G.J.B Sonder, et al. Predictors of possible exposure to rabies in travellers: A case-control study. Travel Med Infect Dis. 2022 Jan 23;
90. Kalthoum S, Gharbi R, Ali M Ben, Sliman I Ben, Haboubi N, Barrak K, et al. A Case-Control Study of Risk Factors for Dog Rabies in Northeast Tunisia; 2 Regional veterinary services-governorate of Bizerte 3 Regional veterinary services-governorate of Mannouba 4 Regional veterinary services-governorate of Tunis 5 Pasteur Institute of Tunis 6 Regional veterinary services-governorate of Ariana 7 Regional veterinary services-governorate of Ben Arous. 2023; Available from: [www.preprints.org](http://www.preprints.org)
91. Saepudin M, Nanda Pranaka R, Umboh HH, Wardoyo S. Risk factors associated with rabies incidence in rabies endemic areas in West Kalimantan [Internet]. 2022. Available from: [www.germs.ro](http://www.germs.ro)
92. Rizqi Nugrahani R, Retno Budihastuti U, Poncorini Pamungakasari E. Health Belief Model on the Factors Associated with the Use of HPV Vaccine for the Prevention of Cervical Cancer among Women in Kediri, East Java. Journal of Epidemiology and Public Health [Internet]. 2017;2(1):70–81. Available from: <https://doi.org/10.26911/jepublichealth.2017.02.01.07>
93. Gong Z, He F, Chen Z. Risk factors for human rabies in China. Zoonoses Public Health. 2012 Feb;59(1):39–43.

94. Agus Samsudrajat S, Eka Hariani, Dian Indahwati Hapsari, Agustina. Analisis Hubungan Faktor Determinan dengan Tindakan Pencegahan Penyakit Rabies di Sepauk. SEHATMAS (Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat). 2024 Jan;3(1):119–29.
95. Prof. Dr.Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. 29th ed. Vol. 2. Bandung: CV. Alfabeta; 2022.
96. Nyoman Dibia I, Sumiarto B, Susetya H, Agung A, Putra G, Scott-Orr H, et al. Faktor-Faktor Risiko Rabies pada Anjing di Bali (RISK FACTORS ANALYSIS FOR RABIES INDOGS IN BALI). Vol. 16. 2015.
97. Joseph J, Sangeetha N, Khan AM, Rajoura OP. Determinants of delay in initiating post-exposure prophylaxis for rabies prevention among animal bite cases: Hospital based study. Vaccine. 2013 Dec 17;32(1):74–7.
98. Parlin W. Factors Affecting The Incidence Of Rabies Disease In Puskesmas Rejosari Pekanbaru City. Jurnal Ipteks Terapan. 2019 May 15;13(1):12.
99. MALahayati E. Pengaruh Karakteristik Pemilik Anjing Terhadap Partisipasinya Dalam Program Pencegahan Penyakit Rabies di Kelurahan Kwala Bekala Kecamatan Medan Johor Kota Medan Tahun 2009. Fakultas Kesehatan Masyarakat; 2009.
100. Wayan Batan I, Lestyorini Y, Milfa S, Iffandi C, Azis Nasution A, Faiziah N, et al. Penyebaran Penyakit Rabies pada Hewan Secara Spasial di Bali pada Tahun. 2008.
101. Abriansyah MG, Batan W, Kardena IM. Persebaran Rabies pada Anjing dan Manusia Berdasarkan Ketinggian Wilayah Studi Kasus di Kabupaten Karangasem, Bali (The Spread Of Rabies In Dog and Human By Altitude Of A

Case Study In Karangasem District, Bali). Indonesia Medicus Veterinus Agustus. 2017 Aug;6(4):2477–6637.

102. Rahimi P, Vahabpour RA, Aghasadeghi MR, Sadat SM, Howaizi N, Mostafavi E, et al. Neutralizing antibody response after intramuscular purified Vero cell rabies vaccination (PVRV) in Iranian patients with specific medical conditions. PLoS One. 2015 Oct 6;10(10).
103. Gebru G, Romha G, Asefa A, Hadush H, Biedemariam M. Risk factors and spatio-temporal patterns of human rabies exposure in northwestern tigray, ethiopia. Ann Glob Health. 2019;85(1).
104. Lee KJ, You Y, Kim YW, Lee DC, Koh SH, Kim JS, et al. Domestic Dog and Cat Bites: Epidemiology and Analysis of 823 Cases over the Last 5 Years. Journal of Wound Management and Research. 2019 Sep 1;15(2):68–77.
105. Lisna Sulistiawati, Hariati Lestari, Jusniar Rusli Afa. Re-Emerging Penyakit Rabies Di Kabupaten Kolaka Utara Tahun 2019. Endemis Journal. 2020 Oct;1(3):9–3.
106. Rizki Rahman M, Yuliyani V, Putu Sudiadnyani N, Nurmalaasi Y. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Vaksinasi Covid-19 Pada Remaja di Wilayah Kerja Puskesmas Rajabasa Indah Bandar Lampung. Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan [Internet]. 2023;10(7):2023. Available from: <http://ejurnalmalahayati.ac.id/index.php/kesehatan>
107. Sudiatmika IN, Wirawan DN, Kardiwinata MP. Factors Associated with Rabies Dog Vaccination Practices in Bebandem. Public Health and Preventive Medicine Archive. 2016 Dec 1;4(2):120–5.

108. Puspita Prabarini L, Rahmi Galleryzki A, Fanani Q. Gambaran Efikasi Diri Masyarakat Setelah Vaksin Terhadap Protokol Pencegahan Covid-19. *Jurnal Keperawatan Sriwijaya*. 2022 Jul;9.
109. Luh Putu Yulianita N, Ngurah Adisanjaya N, Riska Resty Wasita R, Studi Perekam dan Informasi Kesehatan P, Kesehatan Sains dan Teknologi F, Dhyana Pura U. Pemetaan Faktor Risiko Kasus Gigitan Hewan Penular Rabies Pada Manusia Berbasis Sistem Informasi Geografis Di Kabupaten Buleleng Pada Tahun 2021. *Healthy Tadulako Journal (Jurnal Kesehatan Tadulako)*. 2023;9(1).
110. Aprianto R, Febriani E, Suparman R. Analisis Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kesediaan Masyarakat Untuk Melakukan Vaksinasi Covid-19 Dalam Upaya Percepatan Target Vaksinasi di Puskesmas Inap SItu Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang Tahun 2022. *Media Informasi [Internet]*. 2023 Nov;20(1):2024–93. Available from: <https://ejurnal2.poltekkestasikmalaya.ac.id/index.php/bmi>
111. Agus Samsudrajat. S, Eka Hariani, Hapsari DIH, Agustina A. Analisis Hubungan Faktor Determinan dengan Tindakan Pencegahan Penyakit Rabies di Sepauk. *SEHATMAS: Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*. 2024 Jan 28;3(1):119–29.
112. Lu R, Lin J, Zhou Y, Chen Q, Fan Z, Wu S, et al. Rabies vaccination adherence and associated factors among rabies-exposed patients in Shenzhen, China: A hospital-based cross-sectional study. *Epidemiol Infect*. 2024 Jan 10;152.
113. Afro RC, Isfiya A, Rochmah TN. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Terhadap Protokol Kesehatan Saat Pancemi COVID-19 Pada Masyarakat Jawa Timur : Pendekatan Health Belief Model. *Journal of*

Community Mental Health and Public Policy [Internet]. 2021 Oct;3(3). Available from: <http://cmhp.lenterakaji.org/index.php/cmhp>

114. Shitu K, Adugna A, Kassie A, Handebo S. Application of Health Belief Model for the assessment of COVID-19 preventive behavior and its determinants among students: A structural equation modeling analysis. PLoS One. 2022 Mar 1;17(3 March).
115. Adiyoso W, Wilopo W, Mondry, Nurbaiti B, Suprapto FA. The use of Health Belief Model (HBM) to explain factors underlying people to take the COVID-19 vaccine in Indonesia. Vaccine X. 2023 Aug 1;14.
116. Sariyashih, Yuwindry I, Syamsu E. Pendekatan Health Belief Model Untuk Menganalisis Persepsi Lansia Terhadap Penerimaan Vaksinasi COVID-19 Di Kabupaten Tanah Bumbu [Internet]. Vol. 3, Journal of Pharmaceutical Care and Sciences. Banjarmasin; 2022 Jun. Available from: <https://ejurnal.unism.ac.id/index.php/jpcs>
117. Wahyu Widyan K, Ketut Gama I, Gede Ngurah I, Sudiantara K. Hubungan Efikasi Diri Dengan Perilaku Pencegahan Covid-19 Pada Dewasa Muda. Jurnal Gema Keperawatan. 2023;16(1):124–36.
118. M. Fadilah, Pariyana, R.A Syakurah. Evaluasi Kepatuhan Masyarakat Dalam Menjalankan Adaptasi Kebiasaan Baru Berdasarkan Health Belief Model. Palembang; 2020.
119. Yulianti E, Agusthia M, Noer RM, Universitas K, Bros A. Hubungan Self-Efficacy dan Cues to Action dengan Perilaku Loss to Follow Up pada Pasien HIV/AIDS dengan Terapi ARV. IMJ (Initium Medica Journal) Online. 2022;

120. AR HA, Nurhayani N, Abadi MuhY. Determinan Penerimaan Vaksinasi Covid-19 Pada Masyarakat Di Wilayah Kerja Puskesmas Makkasau. Hasanuddin Journal of Public Health. 2022 Feb 28;3(1):79–89.
121. Daulay Universitas Gadjah Mada F. Uji Validitas Konstruk Pada Instrumen Health Belief Model (HBM) Dengan Metode Confirmatory Factor Analysis (CFA).
122. Pasek Kardiwinata M, Made Sutarga I, Made Subrata I, Luh Putu Suariyani N. Sistem Pemeliharaan Anjing Sebagai Salah Satu Hewan Penular Rabies Pada Penderita Rabies di Provinsi Bali Tahun 2011. Arc Com Health. 2012;1(1):50–4.
123. Khazaei S, Shirzadi MR, Amiri B, Pourmozafari J, Ayubi E. Epidemiologic Aspects of Animal Bite, Rabies, and Predictors of Delay in Post-exposure Prophylaxis: A National Registrybased Study in Iran. J Res Health Sci. 2023 Mar 1;23(2).
124. Reski FR, Dwinata I, Rismayanti R. Persepsi Penerimaan Vaksin Covid-19 Pada Remaja Di Bangkala Jeneponto Berdasarkan Pendekatan HBM. Hasanuddin Journal of Public Health. 2022 Oct 31;3(3):312–21.
125. Purnama P, Yulistiani M. Hubungan antara Komponen Health Belief Model dengan Perilaku Pencegahan Covid-19 pada Masyarakat. Faletahan Health Journal [Internet]. 2022;9(2):164–9. Available from: [www.jurnal.lppm-stikesfa.ac.id/ojs/index.php/FHJ](http://www.jurnal.lppm-stikesfa.ac.id/ojs/index.php/FHJ)
126. Dewa I, Widya A, Sari P, Ariastuti LP, Ayu K, Sari K, et al. Penerapan Health Belief Model Terhadap Penerimaan Vaksin HPV Dalam Upaya Pencegahan Kanker Serviks Pada Siswi SMP Negeri 1 Denpasar. Jurnal Medika Udayana

[Internet]. 2022 Jul;11(7):2022. Available from:  
<http://ojs.unud.ac.id/index.php/eum>

127. Penjor K, Tenzin T, Jamtsho RK. Determinants of health seeking behavior of animal bite victims in rabies endemic South Bhutan: A community-based contact-tracing survey. BMC Public Health. 2019 Feb 27;19(1).
128. Ambarwaty M, B. Nara M, Theodorus D, Ambarsarie R. Manajemen Infeksi Rabies Berisiko Tinggi: Studi Kasus Tanpa Serum Anti-Rabies. Jurnal Kedokteran dan Kesehatan : Publikasi Ilmiah Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. 2023 Aug 17;10(3):293–300.
129. Huang S, Zhu Z, Cai L, Zhu Z, Zhang M, Hu Q, et al. Analysis on the risks of severe adverse events in rabies post-exposure prophylaxis and appropriate decision-making procedure. Hum Vaccin Immunother. 2019 Sep 2;15(9):2121–5.